

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode yang Digunakan**

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Menurut Arikunto (2018: 160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

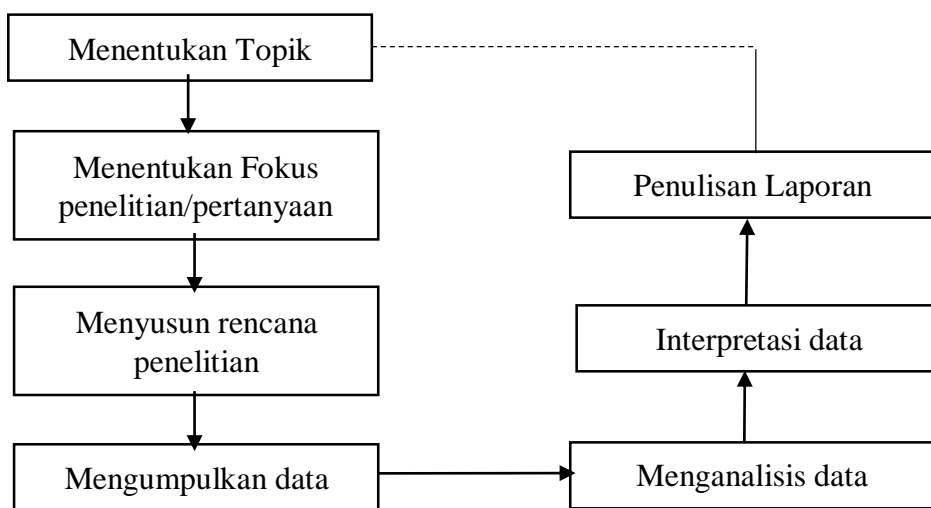
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif menurut Nawawi (2018:67), dapat diartikan sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2018:9) metode kualitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Pendekatan kualitatif yang penulis gunakan adalah berdasarkan kesesuaian dari judul yang diajukan dan keadaan lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Adapun gambar desain kualitatif yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1.**  
**Desain Penelitian**

### 3.3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dari sumber data itu memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari SDN 2 dan 3

Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, (Moleong, 2017:132). Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu 2 orang tenaga pendidik dari masing-masing sekolah sehingga jumlah informan sebanyak 6 orang. Peneliti membatasi informan hanya dari 3 sekolah disebabkan terbatasnya waktu yang dimiliki peneliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku dan peraturan-peraturan perundang-undangan.

### **3.4. Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Definisi wawancara menurut Moleong (2015 : 186) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Benney & Hughes (dalam Denzin, 2019 : 501), wawancara adalah seni bersosialisasi, pertemuan “dua

manusia yang saling berinteraksi dalam rangka waktu tertentu berdasarkan kesetaraan status, terlepas apakah haersebut benar-benar kejadian nyata atau tidak”. Dengan demikian wawancara dapat menjadi alat/perangkat dan juga dapat sekaligus menjadi objek.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai manajemen perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Kategori</b>	<b>Sub Kategori</b>	<b>Aspek yang dipertanyakan</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Kode</b>
Manajemen perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik	1. Perencanaan	1. Bagaimana perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru ?	1. Observasi 2. Wawancara	KS 1
				KS 2
				KS 3
	2. Pelaksanaan	2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan		GR 1
				GR 2
				GR 3
			GR 4	
			GR 5	
			GR 6	

Kategori	Sub Kategori	Aspek yang dipertanyakan	Pengukuran	Kode
	3. Monitoring /evaluasi	kompetensi pedagogik guru ? 3. Bagaimana monitoring/ evaluasi pengembangan kompetensi pedagogik guru ?		
	4. Tindak Lanjut	4. Bagaimana tindak lanjut pengembangan kompetensi pedagogik guru ?		
	5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	5. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru ?		

Sumber : Kisi-kisi pengumpulan data oleh penulis

**Tabel 3.2.**  
**Kode Subjek dan Objek Penelitian**

No	Nama	Kode
1	Peneliti	VN
2	Kepala Sekolah SDN 1 Cieuriuh	KS 1
3	Kepala Sekolah SDN 2 Cieuriuh	KS 2
4	Kepala Sekolah SDN 1 Jalatrang	KS 3
5	Guru SDN 1 Cieuriuh	GR 1
6	Guru SDN 1 Cieuriuh	GR 2
7	Guru SDN 2 Cieuriuh	GR 3
8	Guru SDN 2 Cieuriuh	GR 4
9	Guru SDN 1 Jalatrang	GR 5
10	Guru SDN 1 Jalatrang	GR 6

Sumber : Coding oleh peneliti

## 2. Observasi

Menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2017:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana (dalam Suardeyasari, 2015:9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengamati manajemen perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala kegiatan pencetus, pencatatan, pembuatan, perekaman, pendayagunaan informasi dalam segala bentuk dalam ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan, dan pengetahuan, untuk kesejahteraan umat manusia. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik

pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu teknik analisis interaktif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan. Setelah melakukan pemilihan data, selanjutnya data yang telah dipilih kemudian disederhanakan dengan mengambil data yang pokok dan diperlukan dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

#### **2. Penyajian Data**

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Data yang disajikan merupakan data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

### 4. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

### **3.6. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku. Adapun penelitian ini direncanakan selama enam (6) bulan yaitu dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024:



**Tabel 3.3**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Mengajukan						
2	Membuat UP						
3	Bimbingan/Konsultasi						
4	Seminar						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Penulisan						
8	Ujian Tesis						